

## **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PT GARUDA INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Meilin Veronica**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang  
Email: meilin.veronica@uigm.ac.id

### *Abstract*

*The problem of this study is marked by a symptom where the total assets of PT Garuda Indonesia Tbk continue to increase every period, but the return on assets indicator has decreased and increased (fluctuating) in the 2018–2021 period. This is not appropriate, where if total assets increase, then return on assets will also increase, so that it can affect company value. This study aims to analyze the effect of company size and return on assets on the price-to-book value of PT Garuda Indonesia for the period 2018–2021. The data source for this research is secondary data in the form of quarterly financial reports obtained from the official IDX page and other supporting sources. The data analysis methods used are the classical assumption test and multiple linear regression. The results of this study indicate that partially only company size (X1) has an influence on price to book value (Y). While return on assets (X2) has no effect on price to book value (Y), This research is expected to provide benefits for companies to increase their price to book value through company size and return on asset ratio.*

**Keywords:** *Company Size, Return On Assets, Price To Book Value*

### *Abstrak*

*Permasalahan penelitian ini ditandai dengan gejala dimana total aktiva PT Garuda Indonesia Tbk terus mengalami peningkatan setiap periode, namun indikator return on asset mengalami penurunan dan kenaikan (fluktuatif) pada periode 2018-2021. Hal ini tidak sesuai, dimana apabila total aktiva meningkat, maka Return On Assets juga akan mengalami kenaikan, sehingga dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh ukuran perusahaan dan return on asset terhadap price to book value PT Garuda Indonesia periode 2018-2021. Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan per kuartal yang diperoleh dari laman resmi idx dan sumber pendukung lainnya. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya ukuran perusahaan (X1) yang mempunyai pengaruh terhadap price to book value (Y). Sedangkan return on asset (X2) tidak berpengaruh terhadap price to book value (Y). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan price to book valuenya melalui ukuran perusahaan dan return on asset rasio*

**Kata Kunci:** *Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Price To Book Value.*

## **DASAR PEMIKIRAN**

Semakin meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya lingkungan ekonomi, social politik, serta kemajuan teknologi. Setiap perusahaan diharapkan dapat menyesuaikan diri serta mampu membaca situasi yang terjadi agar dapat mengelola fungsi-fungsi manajemennya dengan baik, mulai dari bidang produksi, bidang pemasaran, bidang sumber daya manusia, dan bidang keuangan sehingga perusahaan mampu lebih unggul dari para pesaingnya.

Selain itu, ketatnya persaingan yang muncul menuntut perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja dan berinovasi dengan produk-produk yang dimilikinya agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat. Untuk meningkatkan kinerja dan inovasi produk, maka perusahaan membutuhkan dana yang lebih. Hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek atau yang sering disebut go public. Salah satu perusahaan go public yang memiliki persaingan cukup ketat adalah perusahaan yang berada pada sector transportasi. Dengan adanya persaingan yang ketat, membuat setiap perusahaan yang berada pada sektor transportasi ini semakin berusaha meningkatkan kinerjanya untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan yang bisa dialami perusahaan (Pratama & Wiksuana, 2016).

Laporan keuangan juga merupakan hasil dari proses akuntansi yang berisi informasi keuangan. Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Dilihat dari sisi manajemen perusahaan (pihak internal perusahaan), laporan keuangan merupakan alat pengendalian dan evaluasi kinerja manajerial dan organisasi. Sedangkan dari sisi pemakai eksternal, laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban dan sebagai dasar untuk pengambilan Keputusan (Roswaty, 2017).

Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan tersebut perusahaan harus mencukupi kebutuhan

dananya, agar dapat memaksimalkan kinerjanya. Kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham perusahaan, hal ini akan mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan. Suatu perusahaan sering mengalami kekurangan modal yang berakibat pada kinerja perusahaan barang atau jasa yang di hasilkan kurang maksimal dan perusahaan pun tidak mampu bersaing di pasar serta mengalami perkembangan yang lambat. Perusahaan memperoleh sumber dana dari dalam perusahaan berupa penyusutan dan laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan berupa hutang dan penerbitan saham. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen Perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016).

Ukuran perusahaan merupakan besarnya asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Menurut Prasetyorini (2013, p. 186) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

Dalam penelitian ini bahwa ukuran perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk memiliki total asset yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Semakin besar total aset yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran hutang dalam perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat

dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, log size, harga pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan juga dapat diukur dengan jumlah penjualan, rata-rata penjualan, nilai pasar atas saham perusahaan tersebut dan lain-lain. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor.

Profitabilitas juga dapat memengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan, jika perusahaan mampu membuat laba yang meningkat, hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Adapun laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan produk dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan produk dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Hardiyanti, 2012). Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi juga, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik pula. Adapun penelitian sebelumnya menurut Nurmayasari (2012), Prastika (2013) dan Almajali et al. (2012) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh tersebut disebabkan terjadinya sentimen positif para investor, sehingga mengakibatkan harga saham naik dan membuat nilai perusahaan meningkat, namun hal sebaliknya ditemukan dalam penelitian Herawati (2013) bahwa profitabilitas secara

signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Brigham dan mendefinisikan profitabilitas sebagai hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan.

Profitabilitas merupakan unsur yang paling penting dalam kemampuan perusahaan mencapai keuntungan, profitabilitas juga menunjukkan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk melakukan investasi saham di perusahaan. Karena profitabilitas tinggi mencerminkan prospek yang baik dari perusahaan di masa yang akan datang.

Rasio profitabilitas sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis, yaitu ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, yang salah satu indikatornya menggunakan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan persentase keuntungan atau laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan seluruh sumber daya dan menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman, investor akan melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola aset. Maka dapat dikatakan pula bahwa ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien sebuah kinerja perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, dapat diartikan bahwa perusahaan telah efisien dalam menciptakan laba dengan cara mengolah semua aset yang dimilikinya.

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Ika dalam (Wijaya & Sedana, 2015).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan pada umumnya ditunjukkan dari nilai *Price To Book Value* (PBV).

*Price to Book Value* merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham. Rasio ini bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik dan sebaliknya, semakin rendah nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan yang semakin tidak baik, sehingga persepsi para investor terhadap perusahaan juga tidak baik.

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham juga meningkat. Keberadaan pasar modal di Indonesia sangat diperlukan oleh perusahaan karena dengan menerbitkan sahamnya di bursa efek, maka hal ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dan menghasilkan dana bagi perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan sekaligus akan meningkatkan nilai perusahaan. Didalam Bursa Efek Indonesia (BEI) harga saham mengalami fluktuasi. Adapun penyebab perubahan harga saham dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan.

Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator *Price To Book Value* (PBV), di mana nilai buku perusahaan (*book value share*) adalah perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar.

**Tabel 1.1 Ikhtisar Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk.**

Tahun	Kuartal	Total Aset	Laba (%)	PBV (%)
2018	I	Rp3.392.461.436	0,02%	1,10%
	II	Rp3.634.779.204	1,74%	0,72%
	III	Rp3.576.551.947	1,22%	1,18%
	IV	Rp3.737.569.390	0,25%	0,61%
2019	I	Rp3.886.498.484	2,55%	1,07%
	II	Rp3.772.224.764	7,52%	1,33%
	III	Rp3.723.883.918	5,96%	1,17%
	IV	Rp3.763.292.093	5,67%	1,25%
2020	I	Rp3.952.542.517	1,63%	2,18%
	II	Rp4.015.815.840	2,84%	7,64%
	III	Rp4.110.347.260	2,68%	2,64%
	IV	Rp4.167.616.300	5,49%	6,59%
2021	I	Rp4.328.592.777	0,46%	2,97%
	II	Rp4.376.417.937	0,55%	1,78%
	III	Rp4.416.285.237	2,78%	2,44%
	IV	Rp4.455.675.774	0,14%	9,70%

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah

Data di atas menunjukkan bahwa total asset PT Garuda Indonesia Tbk mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tercatat pada tahun 2018, total assets kuartal IV PT Garuda Indonesia Tbk sebesar Rp Rp3.737.569.390, lalu pada tahun 2019 total assets kuartal IV perusahaan kembali naik menjadi Rp 3.763.292.093 Kemudian pada tahun 2020, total assets pada kuartal IV PT Garuda Indonesia Tbk mengalami peningkatan menjadi Rp 4.167.616.300 dan pada tahun 2021 pada kuartal IV terus mengalami kenaikan menjadi Rp 4.455.675.774.

Data di atas menunjukkan bahwa *return on assets* PT Garuda Indonesia Tbk mengalami pergerakan yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Tercatat pada tahun 2018, *return on assets* kuartal IV PT Garuda Indonesia Tbk sebesar 0,25%, lalu pada tahun 2019 *return on assets* perusahaan kembali naik menjadi 5,67%. Kemudian pada tahun 2020, kuartal IV *return on assets* PT Garuda Indonesia Tbk kembali mengalami penurunan menjadi 5,49% dan pada tahun 2021 kuartal iv terus mengalami penurunan menjadi 0,14%.

Menurut Pantow et al. (2015) dengan judul “Analisa Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal terhadap Nilai

Perusahaan yang tercatat di Indeks LQ 45”. Dalam penelitian ini menyimpulkan Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROA dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Lalu, *price to book value* PT Garuda Indonesia Tbk pun ikut mengalami fluktuatif pada tahun 2018-2021. Tercatat pada tahun 2018, *price to book value* kuartal IV PT Garuda Indonesia Tbk sebesar 8,65%, di lanjutkan pada tahun 2019 *price to book value* kuartal PT Garuda Indonesia Tbk turun menjadi 8,28%. Lalu pada tahun 2020, *price to book value* PT Garuda Indonesia Tbk mengalami penurunan menjadi 1,20%. Dan pada tahun 2021, *Price To Book Value* kuartal IV PT Garuda Indonesia Tbk kembali mengalami kenaikan menjadi 1,78%.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat fenomena yang ditandai dengan gejala dimana total aktiva PT Garuda Indonesia Tbk terus mengalami peningkatan setiap periode, namun indikator *return on asset* mengalami penurunan dan kenaikan (fluktuatif) pada periode 2018-2021. Hal ini tidak sesuai, dimana apabila total aktiva meningkat, maka *Return On Assets* juga akan mengalami kenaikan, sehingga dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti mengambil judul: **“Pengaruh Size Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value PT Garuda Indonesia Tbk”**.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan membuktikan:

- a. Pengaruh Size Secara Parsial Terhadap *Price To Book Value* pada PT Garuda Indonesia (persero) Tbk
- b. Pengaruh *Return On Asset* Secara Parsial Terhadap *Price To Book Value* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
- c. Pengaruh Size dan *Return On Asset* Secara Simultan Terhadap *Price To Book Value* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.11

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. **Kegunaan Teori**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris untuk dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel-variabel yang relevan.

b. **Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam memberikan sumbangan pemikiran kepada perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu, *size* (ukuran perusahaan), Return On Asset (ROA) dan Price To Book Value (PBV).

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka.

### **2. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2017, p. 119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pendapat di atas, maka populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Transfortasi, yaitu PT Garuda Indonesia Tbk.

### **3. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Dokumentasi, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Garuda Indonesia Tbk

### **4. Teknik Analisis**

Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi,

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh *size* atau ukuran perusahaan dan *Return On Asset* atau ROA terhadap *Price To Book Value* atau PBV pada PT

Garuda Indonesia Tbk. Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini:

### **1. Pengaruh Size Terhadap Price To Book Value ( PBV)**

Berdasarkan Tabel 4.8, variabel size mempunyai nilai signifikansi  $0,01 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan menerima hipotesis pertama sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel size atau ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan atau PBV.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Fista & Widyawati (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah koefisien positif.

### **2. Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Price To Book Value (PBV)**

Berdasarkan Tabel 4.8, variabel ROA mempunyai nilai signifikansi  $0,336 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV. Oleh karena itu, ROA tidak dapat digunakan untuk memprediksi penilaian perusahaan karena dari uji secara parsial menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel laba dengan penilaian perusahaan. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Agustina & Malikussaleh (2018) yang menyatakan bahwa *Retrun on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, karena perusahaan tidak menjalankan perusahaannya secara efektif dan efisien, lebih menempatkan modal pada asset yang tidak produktif.

### **3. Pengaruh Size (ukuran perusahaan) dan Return On Asset (ROA) Secara Simultan Terhadap Price To Book Value (Nilai Perusahaan).**

Berdasarkan Tabel 4.9 variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terbukti dari perhitungan uji F dengan nilai

signifikansi  $0,049 < 0,05$ . Pengaruh tersebut tergolong tinggi karena variabel *independen* mampu menjelaskan sebesar 96,50% terhadap variabel *dependen*. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Pratama & Wiksuana (2016) yang menyatakan SIZE, DER dan ROA berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap PBV dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ .

## **SIMPULAN**

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh size atau ukuran perusahaan dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price To Book Value* (PBV). Berdasarkan analisis data di atas dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara Parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price To Book Value* PT Garuda Indonesia Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Total Asset maka akan semakin baik nilai perusahaan.
- b. Secara Parsial variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* PT Garuda Indonesia Tbk. Hal ini mungkin dikarenakan perusahaan tidak menjalankan operasional perusahaannya secara efektif dan efisien kemungkinan lebih menempatkan modal pada asset yang tidak produktif sehingga perputaran assetnya tidak lancar.
- c. Secara simultan variabel *Size* atau ukuran perusahaan dan *Return On Asset* (ROA) mempengaruhi *Price To Book Value* (nilai perusahaan) PT Garuda Indonesia Tbk.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disampaikan beberapa saran yang bisa menjadi masukan, antara lain:

- a. Bagi Peneliti

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian maka peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan tema sejenis sebaiknya memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari jangka waktu yang lebih panjang. Karena semakin lama jangka waktu pengamatan maka semakin

besar kesempatan untuk memperoleh informasi tentang variabel yang handal untuk penelitian yang lebih akurat. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan hasil penelitian ini dan mempertajam hasil penelitian yang terdahulu.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam melakukan kebijakan-kebijakan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., & Malikussaleh, U. (2018). *Pengaruh Firm Size , DER , ROA dan Current Asset terhadap Price Value pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil di Indonesia*. 7.
- Almajali, A. Y., Alamro, S. A., & Al-Soub, Y. Z. (2012). Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange. *Journal of Management Research*, 4(2). <https://doi.org/10.5296/jmr.v4i2.1482>
- Fista, B. F., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Hardiyanti, N. (2012). *Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, firm Size dan Dividen Ratio Terhadap Nilai Perusahaan* [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang.
- Herawati, T. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Academia.Edu*.
- Nurmayasari, A. (2012). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2007-2010)* [Skripsi]. Universitas Islam Indonesia.
- Pantow, M. S., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ45. *Jurnal EMBA*.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*.
- Prastika, N. G. A. P. S. (2013). Pengaruh IOS, Leverage, Dan Dividend Yield Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.

- Pratama, I., & Wiksuana, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Roswaty. (2017). Analisis Kemandirian Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 21–27.
- Rudangga, I. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Wijaya, B., & Sedana, I. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.

